

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYALURAN PUPUK
BERSUBSIDI DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

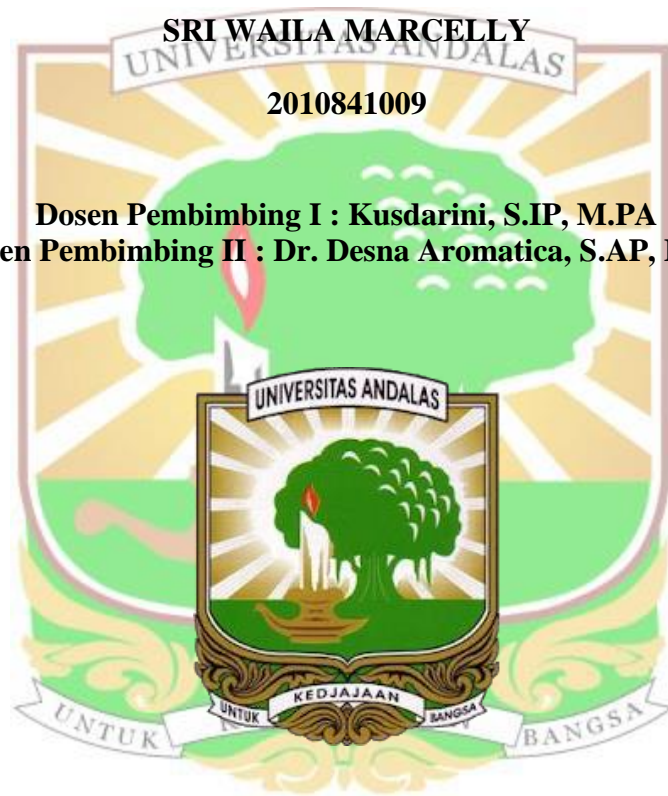
OLEH:

SRI WAILA MARCELLY

2010841009

Dosen Pembimbing I : Kusdarini, S.IP, M.PA

Dosen Pembimbing II : Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Sri Waila Marcellly, 2010841009, Implementasi Kebijakan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri atas 158 halaman dengan referensi 11 buku teori, 3 buku metode, 8 jurnal, 6 dokumen, 2 skripsi, 5 website dan 3 peraturan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Program Pupuk Bersubsidi yang merupakan program pemerintah pusat yang bertujuan untuk membantu petani menengah kebawah untuk mendapatkan pupuk dengan harga yang lebih terjangkau. Dinas Pertanian Kota Padang sebagai implementor terkait penyaluran pupuk bersubsidi. Banyak petani yang mengeluh kekurangan pupuk, pupuk yang datang tidak sesuai dengan kebutuhan petani, stok pupuk yang menumpuk, adanya data ganda, dan verifikasi data yang tidak efektif dan efisien.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dalam desainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dengan dukungan observasi dan dokumentasi. Teknik purposive sampling digunakan untuk pemilihan informan, sementara keabsahan data yang digunakan dengan triangulasi sumber. Analisis hasil temuan dilakukan menggunakan teori implementasi kebijakan yang diperkenalkan oleh Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn yang terdiri dari enam variabel: standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksana, karakteristik organisasi pelaksana, disposisi implementor, serta lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penyaluran pupuk bersubsidi di Kota Padang belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh masalah-masalah pelaksanaannya belum baik, sumber daya manusia belum terpenuhi, sumber daya finansial yang masih kurang, dan kurangnya sosialisasi, komunikasi yang belum tercapai secara optimal. Juga pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) belum diterapkan sepenuhnya. Namun, untuk lingkungan sosial, ekonomi, politik sudah didukung secara keseluruhan.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Penyaluran, dan Pupuk Bersubsidi

ABSTRACT

Sri Waila Marcellly, 2010841009, Implementation of Subsidized Fertilizer Distribution Policy in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Padang, 2024. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. This thesis consists of 158 pages with references from 11 theory books, 3 methodology books, 8 journals, 6 documents, 2 theses, 5 websites, and 3 regulations.

This research is motivated by the Subsidized Fertilizer Program, a central government initiative aimed at helping lower-middle-income farmers obtain fertilizer at more affordable prices. The Padang City Agriculture Office is the implementing agency responsible for the distribution of subsidized fertilizer. Many farmers have complained about a shortage of fertilizer, mismatches between fertilizer supply and farmers' needs, stockpiling of fertilizer, duplicate data, and ineffective and inefficient data verification.

This study employs a qualitative descriptive method in its design. Data collection was carried out through interviews, supported by observation and documentation. Purposive sampling technique was used for selecting informants, and data validity was ensured through source triangulation. The analysis of findings was conducted using the policy implementation theory introduced by Donald S. Van Meter and Carl E. Van Horn, which consists of six variables: policy standards and objectives, resources, inter-organizational communication and implementation activities, characteristics of the implementing organizations, implementers' dispositions, and the social, economic, and political environment.

The research results indicate that the implementation of the subsidized fertilizer distribution policy in Padang City has not been optimal. This is due to inadequate implementation practices, unmet human resource needs, insufficient financial resources, and suboptimal socialization and communication. Additionally, the Standard Operating Procedures (SOP) have not been fully applied. However, the social, economic, and political environments have been fully supportive.

Keywords: Implementation, Policy, Distribution, and Subsidized Fertilizer